



ANALISIS PERPUTARAN PIUTANG USAHA, PERPUTARAN HUTANG USAHA DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP MODAL KERJA

Sarbullah¹, Marhamah², Yoga Nindita³, Putri Nisma Rizkiyani⁴

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi SEMARANG¹

sarbullah@stiesemarang.ac.id¹, marhamah@stiesemarang.ac.id², yoganindita@stiesemarang.ac.id³, ni
smaputri7@gmail.com

Riwayat Artikel

Received : 15 Juni 2025

Revised : 10 Juli 2025

Accepted : 18 Juli 2025

Abstraksi.

Modal kerja merupakan keseluruhan aktiva lancar yang digunakan untuk membiayai aktivitas operasional harian perusahaan. Kurangnya perhatian manajemen terhadap pengelolaan modal kerja dapat menimbulkan berbagai permasalahan seperti piutang tak tertagih, keterlambatan pembayaran supplier, serta penumpukan persediaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perputaran piutang, perputaran utang, dan perputaran persediaan terhadap modal kerja pada CV Sumber Jaya Makmur Purbalingga. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik, uji t, uji F, serta koefisien determinasi menggunakan SPSS versi 23. Data yang digunakan adalah laporan keuangan selama 72 bulan dari Januari 2017 hingga Desember 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya perputaran piutang yang berpengaruh signifikan terhadap modal kerja (Sig. 0,000 < 0,05), sedangkan perputaran utang dan persediaan tidak berpengaruh signifikan. Model memiliki kekuatan estimasi sebesar 55,4%. Temuan ini menegaskan pentingnya pengelolaan piutang dalam menjaga kestabilan modal kerja. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti rasio likuiditas sebagai alternatif prediktor modal kerja.

Kata Kunci

Modal Kerja, Piutang Usaha, Hutang Usaha, Persediaan

Abstract.

Working capital represents the total current assets used to finance the company's daily operational activities. Lack of managerial attention to working capital management can lead to various issues such as uncollectible receivables, delays in supplier payments, and excessive inventory accumulation. This study aims to analyze the effect of receivables turnover, payables turnover, and inventory turnover on working capital at CV Sumber Jaya Makmur Purbalingga. The method used is descriptive quantitative, employing multiple linear regression analysis, classical assumption tests, t-tests, F-tests, and the coefficient of determination using SPSS version 23. The data analyzed

Keyword:

Working Capital, Accounts Receivable, Accounts Payable, Inventories.

consists of financial reports over a 72-month period from January 2017 to December 2022. The results indicate that only receivables turnover has a significant effect on working capital (Sig. 0.000 < 0.05), while payables turnover and inventory turnover do not show a significant impact. The model demonstrates an estimation strength of 55.4%. These findings highlight the importance of receivables management in maintaining stable working capital. Future researchers are encouraged to consider additional variables such as liquidity ratios as alternative predictors of working capital.

PENDAHULUAN

Modal kerja merupakan elemen penting dalam suatu bisnis untuk mendukung operasional harian dan menjamin keberlangsungan perusahaan. Modal kerja terdiri dari aktiva lancar seperti kas, saldo bank, piutang, dan persediaan, yang berfungsi sebagai investasi jangka pendek (Kasmir, 2010). Perusahaan membutuhkan modal kerja untuk membiayai aktivitas seperti pembelian bahan baku, pembayaran gaji, dan pengeluaran lainnya, dengan harapan dana tersebut akan kembali dalam jangka pendek melalui penjualan produk (Riyanto, 2010).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perputaran piutang, perputaran utang, dan perputaran persediaan terhadap modal kerja. Utami (2011) mengemukakan bahwa pemberian piutang dapat meningkatkan penjualan namun juga memperbesar risiko, sehingga membutuhkan tambahan modal kerja. Dahlia et al. (2019) menemukan bahwa utang usaha berpengaruh signifikan terhadap modal kerja, sementara Azizah (2017) menunjukkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap modal kerja bersih.

CV Sumber Jaya Makmur, sebuah perusahaan dagang grosir dan eceran, telah menerapkan pengendalian internal terhadap piutang dan persediaan, namun masih terdapat kelemahan dalam proses penagihan yang memengaruhi arus kas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah perputaran piutang, utang, dan persediaan berpengaruh terhadap modal kerja di CV Sumber Jaya Makmur. Tujuannya adalah untuk memahami bagaimana pengelolaan modal kerja yang optimal dapat membantu perusahaan beroperasi secara efisien dan menghindari kesulitan keuangan. Pengelolaan modal kerja yang baik memungkinkan perusahaan mencapai pertumbuhan dan stabilitas jangka panjang.

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Modal Kerja

Menurut Drs. Jumingan (2006), terdapat dua pengertian umum mengenai modal kerja. Pertama, modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar atas kewajiban jangka pendek, yang disebut sebagai modal kerja bersih. Kelebihan ini terdiri dari aktiva lancar yang berasal dari kewajiban jangka panjang dan ekuitas.

Piutang Usaha

Piutang usaha merupakan hak perusahaan untuk menerima pembayaran dari pelanggan atas barang atau jasa yang telah dijual namun belum dibayar. Dalam hal ini, perusahaan bertindak sebagai kreditur yang menunggu pembayaran dari pelanggan atau debitur. Piutang timbul dari transaksi penjualan dengan sistem pembayaran tertunda.

Perputaran Piutang Usaha

Menurut Arief Sugiono (2009), rasio perputaran piutang usaha menunjukkan berapa kali piutang tertagih dalam satu tahun. Idealnya, rasio ini membandingkan penjualan kredit (tidak termasuk penjualan tunai) dengan piutang usaha. Namun, karena data penjualan kredit sulit diperoleh, maka sering kali digunakan total penjualan.

Rumus perputaran piutang usaha:

$$\text{Perputaran Piutang Usaha} = \text{Penjualan Bersih} / \text{Piutang Usaha}$$

Jika suatu perusahaan memiliki rasio 6x, artinya piutang perusahaan tertagih sebanyak enam kali dalam setahun.

Utang Usaha

Utang merupakan sumber pembiayaan eksternal yang digunakan perusahaan untuk menambah dana dalam kegiatan usaha. Dalam pengambilan keputusan utang, manajer harus mempertimbangkan biaya tetap seperti bunga, yang dapat meningkatkan leverage keuangan dan menambah ketidakpastian bagi pemegang saham biasa.

Menurut Fahmi (2013), utang merupakan kewajiban perusahaan yang berasal dari pendanaan eksternal, termasuk pinjaman bank, leasing, penerbitan obligasi, dan bentuk pembiayaan serupa.

Persediaan

Persediaan adalah barang jadi, bahan baku, atau barang dalam proses produksi yang dimiliki oleh perusahaan untuk keperluan produksi atau memenuhi permintaan pelanggan. Persediaan termasuk dalam aktiva lancar, namun tidak bersifat likuid dan sering kali berisiko rusak atau hilang.

METODE PENELITIAN

Populasi

Penelitian ini dilakukan di CV Sumber Jaya Makmur yang beralamat di Jl. Jend. A. Yani No. 79, Kandanggampang, Purbalingga. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan dari tahun 2017 hingga 2022, dengan total 72 data (12 bulan \times 6 tahun).

Sampel

Penelitian ini tidak menggunakan sampel karena data yang digunakan merupakan data sekunder, sehingga seluruh populasi dianalisis secara keseluruhan.

Metode Pengumpulan Data

Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, kualitas data akan diuji terlebih dahulu melalui uji asumsi klasik, yang meliputi:

- a. Uji Normalitas
- b. Uji Multikolinearitas
- c. Uji Autokorelasi
- d. Uji Heteroskedastisitas

Setelah itu, dilakukan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen—perputaran piutang, perputaran utang, dan perputaran persediaan—terhadap modal kerja. Pengujian hipotesis dilakukan secara simultan menggunakan **uji F**, dan secara parsial menggunakan **uji t**

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Variabel Penelitian

1. Modal Kerja (Y)

Menurut Kasmir (2018), modal kerja merupakan seluruh aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan, dan dihitung sebagai selisih antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar.

2. Perputaran Piutang Usaha (X1)

Kasmir (2018) menjelaskan bahwa perputaran piutang adalah rasio yang digunakan untuk mengukur lamanya waktu penagihan piutang dalam suatu periode tertentu.

3. Perputaran Utang Usaha (X2)

Menurut Hantono (2018), perputaran utang usaha menunjukkan seberapa sering utang usaha diputar dalam periode tertentu.

4. Perputaran Persediaan (X3)

Jumingan (2018) mendefinisikan perputaran persediaan sebagai frekuensi atau seberapa sering persediaan dijual dan diisi kembali selama satu periode akuntansi.

Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Imam Ghozali (2011) menyatakan bahwa analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi data berdasarkan ukuran-ukuran statistik seperti nilai rata-rata (mean), simpangan baku (standar deviasi), varians, nilai maksimum, minimum, jumlah total (sum), rentang (range), kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi).

Tabel Descriptive Statistics
Sumber : Output SPSS 23 (2023)

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputaran Piutang	72	4.61	88.25	23.2951	16.75431
Perputaran Hutang	72	1.33	6.89	2.8761	1.33053
Perputaran Persediaan	72	.36	1.82	.8451	.36556
Modal Kerja	72	586816899	2677960702	1679104002.17	536845132.256
Valid N (listwise)	72				

Sumber : Output SPSS 23 (2023)

Uji Multikolinearitas

Menurut Imam Ghozali (2016), uji multikolinearitas dalam model regresi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen. Hasil dari uji multikolinearitas disajikan dalam tabel berikut:

Table of Multicollinearity Test Results
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1367594605.416	112869724.446		12.117	.000		
Perputaran Piutang	28007656.556	3537026.406	.874	7.918	.000	.538	1.859
Perputaran Hutang	-93379624.211	51678244.622	-.231	-1.807	.075	.400	2.503
Perputaran Persediaan	-85622231.907	215803939.439	-.058	-.397	.693	.304	3.294

a. Dependent Variable: Modal Kerja

Sumber : Output SPSS 23 (2023)

Tabel hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa ketiga variabel independen memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,100. Secara spesifik, Perputaran Piutang Usaha (X1) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,538, sedangkan Perputaran Utang Usaha (X2) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,400.

Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016), autokorelasi dapat terjadi ketika pengamatan dalam suatu periode waktu saling berkaitan satu sama lain. Imam Ghozali (2011) menyatakan bahwa tidak terdapat indikasi autokorelasi apabila nilai **Durbin-Watson (DW)** berada di antara nilai **du** dan **(4 - du)**, atau dengan kata lain, memenuhi syarat $du < DW < 4 - du$. Hasil uji Durbin-Watson ditampilkan dalam tabel berikut:

Table of Durbin-Watson Test Results

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.744 ^a	.554	.535	366232698.870	1.867

a. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang Usaha, Perputaran Hutang Usaha

b. Dependent Variable: Modal Kerja

Sumber : Output SPSS 23 (2023)

Tabel di atas menunjukkan nilai **Durbin-Watson (DW)** sebesar **1,867**, dengan jumlah variabel independen (**k**) sebanyak **3** dan jumlah data (**N**) sebanyak **72**. Nilai **du** ditentukan berdasarkan tabel distribusi Durbin-Watson untuk **k = 3** dan **N = 72** pada tingkat signifikansi 5% (0,05), yaitu sebesar **1,7054**. Kriteria penilaian uji Durbin-Watson adalah:

$$du(1,7054) < DW(1,867) < 4 - du(2,2946) \quad (1,7054) < DW(1,867) < 4 - du(2,2946)$$

Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Imam Ghozali (2018), regresi linier berganda adalah model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Tujuan dari analisis regresi linier berganda adalah untuk mengetahui apakah dua atau lebih variabel independen (X) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Y).

Tabel hasil analisis regresi linier berganda disajikan sebagai berikut:

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1367594605.416	112869724.446		12.117	.000
	Perputaran Piutang Usaha	28007656.556	3537026.406	.874	7.918	.000
	Perputaran Hutang Usaha	93379624.211	51678244.622	-.231	-1.807	.075
	Perputaran Persediaan	85622231.907	215803939.439	-.058	-.397	.693

a. Dependent Variable: Modal Kerja

Sumber : Output SPSS 23 (2023)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dinyatakan persamaan regresinya sebagai berikut:

Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji hipotesis secara parsial atau **uji t**, menurut Imam Ghozali (2018), digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X) secara individual terhadap variabel dependen (Y). Menurut V. Wiratna Sujarweni (2014), apabila nilai t hitung lebih besar dari t tabel, maka variabel independen (X) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Dengan tingkat kepercayaan 95%, maka nilai $\alpha=0,05$ $\alpha = 0,05$.

Kriteria Pengambilan Keputusan:

- Jika nilai signifikansi (sig) < 0,05 atau nilai t hitung > t tabel, maka variabel independen (X) **berpengaruh** terhadap variabel dependen (Y).
- Jika nilai signifikansi (sig) > 0,05 atau nilai t hitung < t tabel, maka variabel independen (X) **tidak berpengaruh** terhadap variabel dependen (Y).

Rumus Menghitung Nilai t Tabel:

$$t_{\text{tabel}} = t_{\alpha/2, (n-k-1)} \quad t_{\text{tabel}} = t_{\alpha/2, (n-k-1)}$$

Keterangan:

- α = tingkat signifikansi (0,05)

- nnn = jumlah data (N)
- kkk = jumlah variabel independen

Table of Statistical Test Results t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1367594605.416	112869724.446		12.117	.000
Perputaran Piutang Usaha	28007656.556	3537026.406	.874	7.918	.000
Perputaran Hutang Usaha	-93379624.211	51678244.622	-.231	-1.807	.075
Perputaran Persediaan	-85622231.907	215803939.439	-.058	-.397	.693

a. Dependent Variable: Modal Kerja

Sumber : Output SPSS 23 (2023)

Berdasarkan tabel di atas, langkah selanjutnya adalah menghitung nilai **t tabel** dengan menggunakan rumus berikut:

$$t_{tabel} = t(0,05/2; 72 - 3 - 1) = t(0,025; 68) = 1,997$$

Dengan demikian, nilai **t tabel** adalah **1,997**.

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Tujuan dari uji F adalah untuk menilai pengaruh bersama dari seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Sebagaimana dijelaskan oleh Imam Ghozali (2011), jika nilai signifikansi < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Table of Statistical Test Results f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11341796916828630000.000	3	3780598972276209700.000	28.187	.000 ^b
	Residual	9120594501090519000.000	68	134126389721919392.000		
	Total	20462391417919150000.000	71			

a. Dependent Variable: Modal Kerja

b. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang Usaha, Perputaran Hutang Usaha

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Perputaran Piutang Usaha terhadap Modal Kerja

Koefisien regresi untuk Perputaran Piutang Usaha adalah Rp 28.007.656,556, yang menunjukkan pengaruh positif terhadap Modal Kerja. Artinya, jika perputaran piutang usaha

meningkat sebesar 1%, maka modal kerja akan meningkat sebesar Rp 28.007.656,556, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

2. Pengaruh Perputaran Hutang Usaha terhadap Modal Kerja

Koefisien regresi untuk Perputaran Hutang Usaha adalah -Rp 93.379.624,211, yang menunjukkan pengaruh negatif terhadap Modal Kerja. Artinya, jika perputaran utang usaha meningkat sebesar 1%, maka modal kerja akan berkurang sebesar Rp 93.379.624,211, dengan asumsi variabel lainnya tetap.

3. Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Modal Kerja

Koefisien regresi untuk Perputaran Persediaan adalah -Rp 85.622.231,907, yang menunjukkan pengaruh negatif terhadap Modal Kerja. Artinya, peningkatan perputaran persediaan sebesar 1% akan menurunkan modal kerja sebesar Rp 85.622.231,907, dengan asumsi variabel lainnya konstan.

KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel bebas, penelitian mendatang bisa menambahkan variabel lain seperti factor kebijakan manajemen, pengalaman auditor, serta tata kelola perusahaan

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis (t), diperoleh bahwa perputaran piutang usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap modal kerja CV Sumber Jaya Makmur Purbalingga. Artinya, semakin tinggi perputaran piutang usaha, maka modal kerja juga akan meningkat, dan sebaliknya. Namun, perputaran hutang usaha dan perputaran persediaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap modal kerja. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan dalam perputaran hutang usaha maupun persediaan tidak memberikan dampak nyata terhadap peningkatan atau penurunan jumlah modal kerja perusahaan secara langsung selama periode penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Andika, F. (2020). Pengaruh perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap modal kerja pada PT Alam Jaya Medan. (Skripsi). Universitas Dharmawangsa, Medan.
- Anwar, S. (2018). Pengaruh hutang lancar dan modal kerja terhadap laba. *Syntax literate*, 3 (5). 77 – 91.

- Assauri, Sofyan. 2004. Manajemen Produksi dan Operasi. Jakarta: Lembaga. Diakses pada 01/21/24, dari <https://www.kajianpustaka.com/2020/11/definsi-metode-pencatatan-penilaian-dan-perputaran-persediaan.html>
- Baridwan, Zaki. 2013. Intermedite Accounting. Yogyakarta: BPFE. Diakses pada 01/21/24, dari <https://www.kajianpustaka.com/2020/11/definsi-metode-pencatatan-penilaian-dan-perputaran-persediaan.html>
- Fahmi, Irham. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta. Diakses pada 01/21/24, dari <https://www.kajianpustaka.com/2020/07/hutang-pengertian-jenis-dan-faktor-yang-mempengaruhi.html>
- Ghozali, I. (2016) Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Ajjja, Shochrul Rohmatul, dkk. 2011. Cara Cerdas Menguasai Eviews. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 19. Semarang. Badan Penerbit Undip
- Handoko, T.H. 2000. Manajemen. Yogyakarta: BPFE. Diakses pada 01/21/24, dari <https://www.kajianpustaka.com/2020/11/definsi-metode-pencatatan-penilaian-dan-perputaran-persediaan.html>
- Hantono. (2017). Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS, Cetakan Pertama. Yogyakarta: Deepublish.
- Jumingan. (2006). Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Pertama. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kartikahadi, Hans, dkk. 2012. Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS. Jakarta: Salemba Empat. Diakses pada 01/21/24, dari <https://www.kajianpustaka.com/2020/11/definsi-metode-pencatatan-penilaian-dan-perputaran-persediaan.html>
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan, Cetakan 11. Depok: Rajawali Pers.
- Kerlinger, Fred N. (2006). Asas – asas Penelitian Behavioral. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Kieso, Weygandt, dan Warfield. 2008. Akuntansi Intermediate. Jakarta: Erlangga. Diakses pada 01/21/24, dari <https://www.kajianpustaka.com/2020/11/definsi-metode-pencatatan-penilaian-dan-perputaran-persediaan.html>
- Kurniawan, I. (2020). Pengaruh perputaran persediaan terhadap modal kerja (Studi kasus pada PT Unilever Indonesia Tbk. yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2006 – 2013). Ilmu manajemen retail, 1 (2), 41 – 55.
- Kusmayadi, I. & Suryawati, B.N. & Wardani, L. (2019). Analisis manajemen modal kerja UMKM di kota Mataram. Media informasi ekonomi pembangunan, manajemen dan akuntansi, 5 (1), 43 – 57.
- Mamduh, Hanafi. 2004. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: BPFE. Diakses pada 01/21/24, dari <https://www.kajianpustaka.com/2020/07/hutang-pengertian-jenis-dan-faktor-yang-mempengaruhi.html>

- Munandar, A. & Huda, N. & Arirangga, M.V. (2019). Efisiensi penggunaan modal kerja pada PT Holcim Tbk. *Manajemen dan keuangan*, 8 (1), 89 – 98.
- Munawir, S. 2004. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty. Diakses pada 01/21/24, dari <https://www.kajianpustaka.com/2020/07/hutang-pengertian-jenis-dan-faktor-yang-mempengaruhi.html>
- Olfimarta, D. & Wibowo, S.S.A. (2019). Manajemen modal kerja dan kinerja perusahaan pada perusahaan perdagangan eceran di Indonesia. *Applied accounting and taxation*, 4 (1), 87 – 99.
- Palupi, K. & Adam, M. & Yuliani & Widiyanti, M. (2021). Pengaruh perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap modal kerja dan profitabilitas berdasarkan siklus hidup perusahaan. *Muara ilmu ekonomi dan bisnis*, 5 (1), 12 – 24.
- Pangaribuan, D.P. & Pohan, S. & Panggabean, U.T.U. (2023). Pengaruh perputaran piutang terhadap modal kerja pada UD Manalu. *Manajemen dan akuntansi Medan*, 5 (1). 43 – 55.
- Pithaloka, D. Nina. 2009. Pengaruh Faktor-Faktor Intern Perusahaan terhadap Kebijakan Hutang, dengan Pendekatan Pecking Order Theory. Bandar Lampung: Universitas Lampung. Diakses pada 01/21/24, dari <https://www.kajianpustaka.com/2020/07/hutang-pengertian-jenis-dan-faktor-yang-mempengaruhi.html>
- Rudianto. 2009. Pengantar akuntansi. Jakarta: Erlangga. Diakses pada 01/21/24, dari <https://www.kajianpustaka.com/2020/11/definsi-metode-pencatatan-penilaian-dan-perputaran-persediaan.html>
- Sihombing, R.L. & Tanjung, M. & Lubis, R.H. (2022). Pengaruh Arus kas terhadap modal kerja pada usaha perebusan ikan Sumber Berkat Sibolga. *Publikasi ilmu manajemen*, 1 (4). 144 – 158.
- Siregar, B.G, dan Ali Hardana. (2021). Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis. Medan: Merdeka Kreasi.
- Soemarso. 2010. Akuntansi Suatu Pengantar. Jakarta: Rineka Cipta. Diakses pada 01/21/24, dari <https://www.kajianpustaka.com/2020/11/definsi-metode-pencatatan-penilaian-dan-perputaran-persediaan.html>
- Sugiri, Slamet. 2013. Akuntansi Pengantar 2 Berbasis SAK ETAP 2009. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. Diakses pada 01/21/24, dari <https://www.kajianpustaka.com/2020/11/definsi-metode-pencatatan-penilaian-dan-perputaran-persediaan.html>
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. (2000). Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: EKONISIA Kampus Fakultas Ekonomi UII.
- V. Wiratna Sujarweni. 2014. SPSS untuk Penelitian. Yogyakarta: Pustaka baru Press